

2024 LKJIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya kami dapat menyusun Buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2024, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Lebih jauh Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan ini diharapkan berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* dan juga berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian yang dapat disampaikan. Mudah-mudahan dengan Laporan Kinerja ini menjadikan Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan adalah instansi yang transparan dan berakuntabilitas serta dapat memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

Kalianda, 17 Januari 2025

Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Lampung Selatan



Edi Cahoko, S.Pi., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19740702 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	2
C. Sumberdaya Manusia dan Perlengkapan.....	6
D. Aspek Strategis	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Rencana Strategis.....	15
B. Strategi dan Arah Kebijakan.....	19
C. Rencana Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2024	21
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Realisasi Anggaran	43
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Evaluasi	55
LAMPIRAN	57

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam menjalankan proses pembangunan, baik untuk keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaannya, yang dapat dilihat dari pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Pencapaian Penetapan Kinerja (PK), dan perbandingan pencapaian/evaluasi kinerja antara tahun 2023 dan 2024 serta perbandingan pencapaian kinerja dengan Kementerian terkait.

Jika dulu keberhasilan instansi dilihat dari anggaran pemerintah yang terserap 100% maka pada saat ini pengukuran kinerja (keberhasilan dan kegagalan) berdasarkan pada pencapaian sasaran kinerja yang tertera pada Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021 - 2026.

Tahun 2024 merupakan tahun ketiga dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra 2021 - 2026. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut dijabarkan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan.

Setelah dilakukan analisis (hasil analisis dilihat pada bab III) maka didapatkan bahwa kinerja pada tahun 2024 Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut :

1. Jumlah Produksi perikanan tahun 2024 dengan realisasi 66.698,43 Ton dari target yang ditetapkan sebesar 66.677,73 Ton dengan persentase capaian kinerja 100,03 % dengan predikat "*Sangat Berhasil*" (A).
2. Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi tahun 2024 dengan realisasi 18,3% dari target yang ditetapkan sebesar 5% dengan persentase capaian kinerja 366,2 % dengan predikat "*Sangat Berhasil*" (A).
3. Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha dengan realisasi 117,74 % dari target yang ditetapkan sebesar 100% dengan persentase capain kinerja 117,74 % dengan predikat "*Sangat Berhasil*" (A).
4. Indeks Kepuasan Pelayanan dengan realisasi 77 poin dari target yang ditetapkan sebesar 80 poin dengan persentase capain kinerja 96,25% dengan predikat "*Sangat Berhasil*" (A).

Sehingga jika dirata-ratakan maka pencapaian sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 dengan kategori Sangat **Berhasil (A)** dengan nilai rata-rata 170,06 %.

Untuk mencapai sasaran tersebut didukung dengan 4 (empat) indikator kinerja, dengan melaksanakan 5 (*lima*) Program 19 (*sembilan belas*) Kegiatan 50 (*lima puluh*) Sub Kegiatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 46 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah dirubah dengan peraturan perundang-undangan yang baru yaitu undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, semakin membuka kesempatan yang cukup luas bagi daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab, yang dalam penyelenggaraannya menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), setiap kegiatan pemerintahan dan pembangunan perlu dinilai secara terukur tingkat keberhasilannya. Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang didalamnya antara lain mewajibkan kepada pelaksana penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan untuk membuat Laporan Pertanggungjawaban Kinerjanya selama kurun waktu satu tahun dalam bentuk LKjIP (*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sebuah wujud kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Berdasarkan dari pemikiran diatas, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan organisasi dan pengelolaan sumberdaya yang didasarkan kepada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangan organisasi yang diimplementasikan dalam program dan kegiatan-kegiatan sesuai perencanaan strategis. Selain pertanggungjawaban Kinerja, dalam laporan ini juga berisi pertanggungjawaban keuangan atas anggaran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam melaksanakan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2024 dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan di tahun yang akan datang.

B. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu Satuan Kerja (Satker) Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Lampung Selatan nomor 10 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Dijabarkan pada Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 42 tahun 2023 tentang Kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi, serta tata kerja perangkat daerah Kabupaten Lampung Selatan

1. Kedudukan Dinas Perikanan

Dinas Perikanan mempunyai tugas dan kedudukan pokok melaksanakan kewenangan otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Kelautan dan Perikanan.

2. Tugas Pokok Dinas Perikanan

Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Kelautan, Perikanan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi Dinas Perikanan

Dalam melaksanakan tugas Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan, dan pemberdayaan usaha perikanan, Pengawasan Sumberdaya Perikanan meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan serta pemasaran hasil perikanan dan penanganan pelanggaran dalam pemanfaatan dan pengelolaan Perikanan,, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan nelayan kecil dan pemberdayaan usaha perikanan, Pengawasan Sumberdaya Perikanan meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan serta pemasaran hasil perikanan dan penanganan pelanggaran dalam pemanfaatan dan pengelolaan Perikanan, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pengelolaan pembudidayaan ikan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pemberdayaan nelayan kecil dan pemberdayaan usaha perikanan, Pengawasan Sumberdaya Perikanan meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan serta pemasaran hasil perikanan dan penanganan pelanggaran dalam pemanfaatan dan pengelolaan Perikanan, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan ; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Bupati

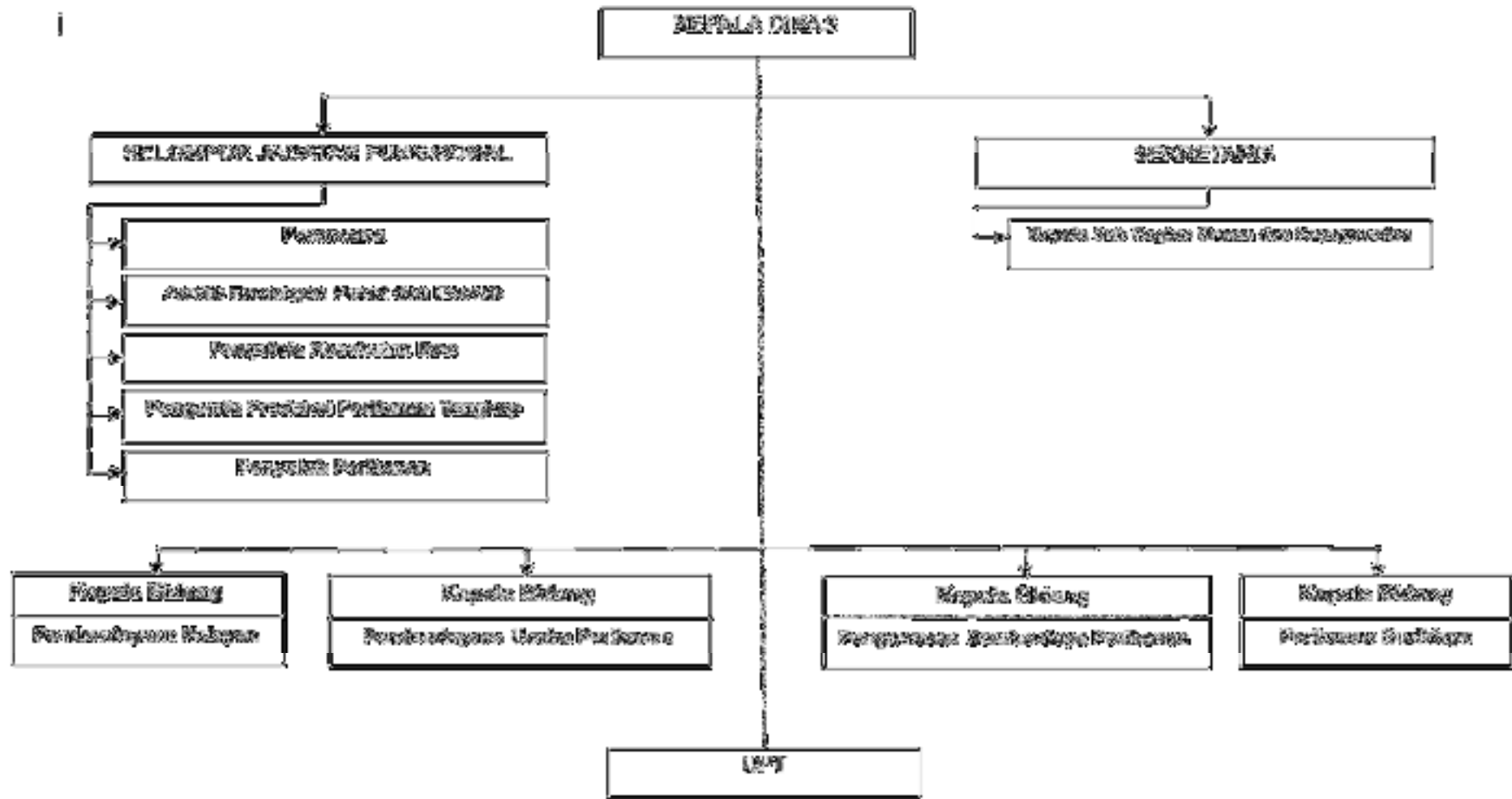
4. Susunan Organisasi Dinas Perikanan

Struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris;
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pemberdayaan Nelayan;
4. Bidang Perikanan Budidaya;
5. Bidang Pemberdayaan Usaha Perikanan;
6. Bidang Pengawasan Sumberdaya Perikanan;
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD);
8. Jabatan Fungsional Perencana;
9. Jabatan Fungsional Analisis Keuangan Pusat dan Daerah;
10. Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan;
11. Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap;
12. Jabatan Fungsional Penyuluh



STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERIKANAN



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan

C. SUMBERDAYA MANUSIA DAN PERLENGKAPAN

1. Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Perikanan

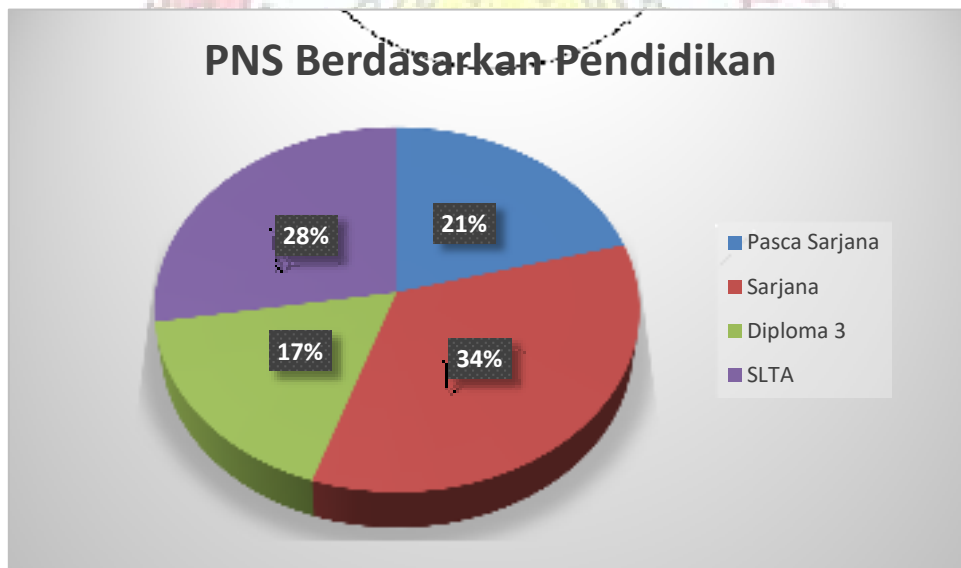
Dinas Perikanan Kabupaten Lampung selatan terdiri dari berbagai jenis tingkat pendidikan dengan mayoritas berlatar-belakang Pendidikan perikanan. Beberapa pegawai ada yang berlatar belakang ilmu administrasi pemerintahan, ilmu ekonomi, ilmu Hukum, Ilmu Komputer dan lain-lain. Para pegawai juga terdiri dari berbagai tingkatan pangkat/ golongan ruang serta masa kerja. Semua kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka menunjang peningkatan kinerja serta optimalisasi target kinerja Dinas Perikanan. Maka perbandingan jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan klasifikasi tingkat pendidikan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan, Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

JUMLAH PEGAWAI	BERDASARKAN PENDIDIKAN			BERDASARKAN GOLONGAN			BERDASARKAN JABATAN				
	1	2	3	4	5	STRUKTURAL	FUNGSIONAL				
PNS	29	Pasca Sarjana	6	20,69%	Golongan IV	5	17,24%	Ess II	1	Analisis keuangan pusat & daerah ahli	-
Honor daerah (THLS)	21	Sarjana	10	34,48%	Golongan III	22	76%	Ess III	5	Perencana ahli muda	-
Honor Dinas	11	Diploma 3	5	17,24%	Golongan II	2	6,90%	Ess IV	2	Pengelola produksi perikanan tangkap ahli muda	1
Tenaga Teknis	4	SLTA	8	27,59%						Pengelola kesehatan ikan ahli muda	3
										Penyuluh perikanan ahli muda	2
Jumlah Pegawai	65	PNS	29	100%	PNS	29	100%	Jumlah	8	Jumlah	6

Dari tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 29 orang PNS, 21 orang THLS, 11 orang Honor Dinas dan 4 Orang Tenaga Teknis. Pegawai PNS didominasi oleh sarjana (S1) sebanyak 6 Orang dan jika ditambah dengan pasca sarjana (S2) menjadi berjumlah 16 orang atau 55,17 % dari total PNS. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dinas Perikanan memiliki potensi sumberdaya manusia yang berpendidikan dan berketrampilan tinggi yang dapat menjadi salah satu aset utama dalam menjalankan kegiatan pembangunan perikanan.

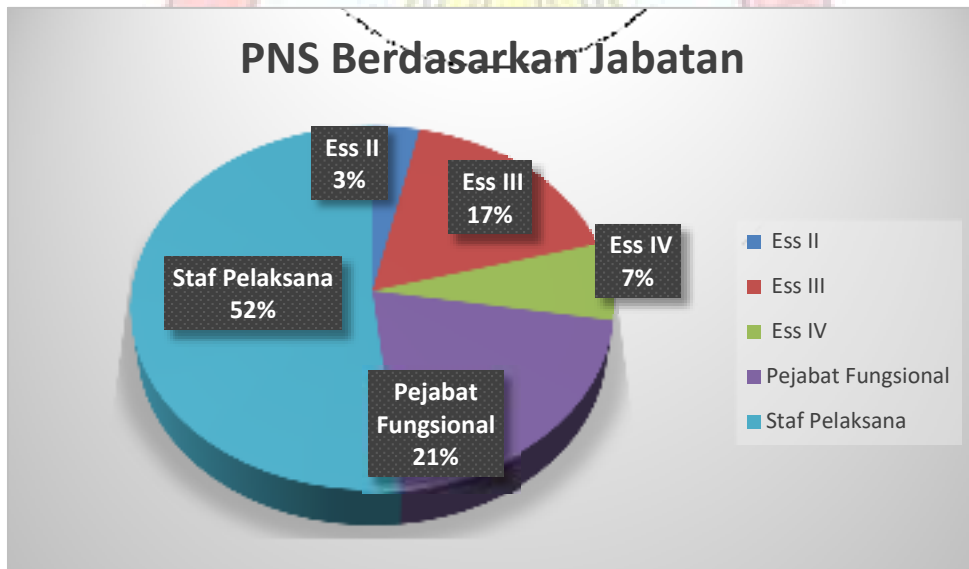
Jika digambarkan dalam bentuk grafik maka komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan klasifikasi tingkat Pendidikan, golongan dan jabatan pertanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024



Gambar 3. Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024



Gambar 4. Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2024

2. Sarana dan Prasarana Perlengkapan

Selain pentingnya sumber daya manusia yang mencukupi secara kualitas maupun kuantitas, diperlukan juga dukungan sarana prasarana Perikanan yang mencukupi. Adapun data Asset / Modal yang dimiliki Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lampung selatan sebagai berikut :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang Baik/Tidak	Keterangan
				Lengkap/Cukup / Kurang
1	Gedung kantor DKP	1	Baik	lengkap
2	Gedung TPI	2	Baik	lengkap
3	Gedung TPI	1	Tidak	Kurang
4	Mesin pembuat pellet	2	Baik	cukup
5	Kendaraan roda 4	6	Baik	lengkap
6	Kendaraan roda 2	23	Baik	lengkap
7	Kendaraan roda 3	1	Baik	lengkap
8	Motor boat	1	tidak	cukup
9	Mesin tik Listrik	1	Baik	cukup
10	Mesin Tik Manual	1	Baik	cukup
11	Lemari besi	11	Baik	kurang
12	Lemari Kaca	2	Baik	cukup
13	Filling kabinet	3	Baik	kurang
14	Alat penghancur kertas	2	Baik	kurang
15	Papan pengumuman	12	Baik	cukup
16	White board	2	Baik	cukup
17	meja	40	Baik	cukup
18	kursi	127	Baik	cukup
19	Mesin potong rumput	2	Baik	cukup
20	komputer	8	Baik	cukup
21	Laptop dan note book	36	Baik	cukup
22	Printer	22	Baik	cukup
23	Scanner	4	Baik	lengkap
24	faxsimile	1	Baik	cukup
25	Layar proyektor	3	Baik	cukup
26	viewer	4	Baik	cukup
27	Wireless	1	Baik	cukup
28	Lemari Es	1	Baik	cukup
29	Microscop	1	Baik	cukup
30	Drone	1	Baik	cukup
31	Handy Talky	2	Baik	cukup
32	CCTV	3	Baik	cukup
33	Video conference	1	Baik	cukup
34	Genset BBI	1	Baik	cukup
35	Meja Rapat	1	Baik	cukup
36	Kursi Tamu	3	Baik	cukup
37	AC	8	Baik	cukup
38	Televisi	2	Baik	cukup

Sumber data : Bagian Aset Dinas Perikanan

Berdasarkan hasil rekonsiliasi data aset tetap SKPD Kabupaten Lampung Selatan antara Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah dengan Dinas Perikanan pada Tahun Anggaran 2024 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3. Total Aset Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan
Per 31 Desember 2024**

NO	URAIAN	NILAI (Rp)
1	ASET DALAM KONDISI BAIK	33.656.933.049,02
2	ASET DALAM KONDISI KURANG BAIK (RUSAK RINGAN)	948.630.961,44
3	ASET DALAM KONDISI RUSAK BERAT	1.110.311.800,00
	JUMLAH TOTAL ASET	35.715.875.810

D. ASPEK STRATEGIS

Eksistensi Dinas Perikanan sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan, dan pemberdayaan usaha perikanan, Pengawasan Sumberdaya Perikanan meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan serta pemasaran hasil perikanan dan penanganan pelanggaran dalam pemanfaatan dan pengelolaan Perikanan, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pengelolaan pembudidayaan ikan. Dengan fungsi tersebut maka bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Lampung Selatan. Bidang perikanan dan kelautan memiliki permasalahan yang kompleks karena keterkaitannya dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap interaksi terutama dengan aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan laut yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat di bidang perikanan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber pada pemanfaatan sumberdaya perikanan.

Meskipun berdasarkan realisasi capaian kinerja layanan yang selama lima tahun terakhir telah mampu memenuhi beberapa target yang telah ditetapkan, namun masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan sektor perikanan.

a. Permasalahan dan Hambatan Dinas Perikanan

Pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan di tahun 2024 telah memberikan manfaat maupun dampak positif yang dirasakan namun tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan ataupun kendala yang dihadapi. Secara garis besar permasalahan pembangunan perikanan di Kabupaten Lampung Selatan meliputi :

a) Permasalahan perikanan pada bidang perikanan tangkap

- 1) Belum optimalnya produksi dan produktifitas perikanan tangkap
- 2) Masih rendahnya kemampuan pemerintah untuk pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) secara optimal
- 3) Masih minimnya jumlah pusat pendaratan ikan yang terfasilitasi sarana prasarana yang memadai
- 4) Masih rendahnya penyediaan prasarana dan penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap
- 5) Masih rendahnya SDM Dinas perikanan dalam pemberdayaan nelayan kecil

b) Permasalahan perikanan pada bidang perikanan budidaya

- 1) Belum optimalnya produksi dan produktifitas perikanan budidaya
- 2) Masih rendahnya penyediaan prasarana dan penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan
- 3) Belum optimalnya pengelolaan kesehatan ikan/udang dan lingkungan budidaya
- 4) Belum termanajemen dengan baik Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan Air dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat

- 5) Masih rendahnya SDM Dinas perikanan dalam pemberdayaan pembudidaya ikan kecil
- 6) Masih rendahnya kesadaran pembudidaya untuk memiliki Tanda Daftar bagi Pembudidaya Ikan Kecil (TDPIK)
- 7) Saluran masuk dan saluran buang pada tambak yang masih menjadi satu sehingga mengakibatkan tambak mudah terserang penyakit.
- 8) Tingginya biaya operasional tambak bagi pelaku usaha budidaya skala kecil
- 9) Terbatasnya ketersediaan dan distribusi induk dan benih ikan unggul.

c) Permasalahan perikanan pada bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

- 1) Belum optimalnya daya saing pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan
- 2) Belum optimalnya mutu produk olahan hasil perikanan
- 3) Belum optimalnya pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
- 4) Masih rendahnya fasilitas sarana dan prasarana bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil

b. Tantangan Dinas Perikanan

Tantangan Dinas Perikanan dalam meningkatkan pelayanan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya produksi dan produktifitas perikanan;
2. Kegiatan usaha perikanan budidaya ikan dan armada penangkapan ikan masih didominasi skala kecil dan teknologi tradisional;
3. Fungsi TPI belum berjalan secara optimal;
4. Masih rendahnya tingkat kemandirian kelompok pelaku usaha perikanan (khususnya pelaku usaha skala kecil);
5. Tuntutan penyediaan produk berdaya saing dan berkelanjutan karena semakin ketatnya persaingan pasar perikanan dan kelautan;
6. Terbatasnya SDM aparatur pemerintah baik dari segi jumlah maupun kualitas di bidang teknis kelautan dan perikanan

Peluang Dinas Perikanan

Peluang yang mendukung peningkatan pelayanan Dinas Perikanan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Potensi perikanan Kabupaten Lampung Selatan masih bisa dikembangkan untuk menjadi usaha/produk unggulan daerah yang akan menjadikan Kabupaten Lampung Selatan sebagai lumbung udang nasional;
2. Teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan yang semakin berkembang;
3. Dukungan Pemerintah dalam kebijakan dan implementasinya pada sub sektor kelautan dan perikanan semakin besar;
4. Tersedianya dukungan anggaran yang cukup baik dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi maupun APBN untuk menunjang terselenggaranya program dan kegiatan di bidang kelautan dan perikanan;
5. Tingkat kebutuhan masyarakat akan konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan semakin tinggi;
6. Makin bertambahnya pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LKjIP ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja, LKjIP ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2024 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Perikanan tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Dinas Perikanan serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan, permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKjIP.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Dinas Perikanan pada tahun 2021-2026 serta ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2024 Dinas Perikanan
2. **Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024**, pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
3. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai tugas pokok dan fungsi sebagaimana Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 42 tahun 2023, Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, yaitu untuk tahun 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin ada atau mungkin timbul sebagai pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2026 menetapkan perencanaan strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang merupakan bagian dari penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2026.

Visi Kabupaten Lampung Selatan periode 2021-2026 adalah “***Terwujudnya Masyarakat Lampung Selatan yang Berintegritas, Maju dan Sejahtera dengan Semangat Gotong Royong***”.

Lebih lanjut penjabaran visi diatas adalah sebagai berikut:

Masyarakat Berintegritas: Masyarakat yang memiliki sikap konsistensi atau keteguhan yang tidak bisa tergoyahkan dalam menjunjung nilai-nilai keyakinan dan prinsip;

Masyarakat Maju: ditandai dengan meningkatnya: kualitas sumberdaya manusia, pendapatan rata-rata masyarakat, ketersediaan infrastruktur, kehidupan demokrasi, serta keamanan dan ketertiban;

Masyarakat Sejahtera: masyarakat yang terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani ditunjukkan dengan terpenuhinya kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat, kemampuan pendayagunaan segenap sumberdaya alam, ketersediaan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, yang dimanfaatkan dan

dikelola secara bijaksana. Kebutuhan rohani ditunjukkan oleh kondisi masyarakat yang memahami, menyadari dan melaksanakan ajaran agama masing-masing;

Semangat Gotong Royong: pelaksanaan nilai-nilai kehidupan sehari-hari harus dilandasi semangat saling hormat-menghormati, toleransi, tolong-menolong, bermusyawarah untuk mufakat, serta solidaritas sosial.

Adapun Misi yang ditetapkan guna mewujudkan Visi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

Misi 1: Meningkatkan penerapan nilai-nilai agama, budaya dan keluarga dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi ini merupakan upaya untuk meningkatkan kerukunan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Kabupaten Lampung Selatan. Ada tiga point penting yang diangkat dalam misi ini yaitu nilai-nilai agama, budaya, keluarga, dan kehidupan bermasyarakat. Keempat point tersebut menjadi proyeksikan menjadi pilar penting dalam kehidupan bermasyarakat.'

Misi 2: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial

Misi ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusiadan kesejahteraan sosial masyarakat Kabupaten Lampung Selatan.

Misi 3: Membangun infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dan pusat-pusat perekonomian yang berkelanjutan

Misi ini merupakan upaya untuk pembangunan infrastruktur dan menghubungkan pusat-pusat perekonomian wilayah guna mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

Misi 4: Mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi unggulan daerah

Misi ini merupakan upaya untuk mengoptimalkan potensi ekonomi daerah sekaligus mengembangkan ekonomi kreatif untuk memperkuat fondasi ekonomi regional Kabupaten Lampung Selatan dimasa yang akan datang.

Misi 5: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang profesional, transparan, efektif dan akuntabel

Misi ini adalah upaya untuk meningkatkan Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Daerah, Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah yang Baik, Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan telaahan pada Visi dan Misi Bupati tahun 2021-2026, Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam mendukung :

1. Misi ke empat (4) yaitu ***“Mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi unggulan daerah”***.

Dengan mendukung agenda kerja Bupati dan Wakil Bupati Periode 2021-2026 yang akan dicapai adalah *“Peningkatan nilai tambah produk unggulan kabupaten (padi, jagung, kelapa, pisang, udang, rumput laut, ikan air tawar, sapi dan ayam) guna meningkatkan daya saing daerah”*.

Dengan Tujuan yang akan dicapai adalah *“Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan berlandaskan pada struktur perekonomian yang kokoh”* dengan Sasaran *“Meningkatkannya PDRB per kapita (juta); Meningkatnya Nilai Tukar Petani”*

2. Misi ke lima (5) yaitu ***“Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang profesional, transparan, efektif dan akuntabel”***.

Dengan mendukung agenda kerja Bupati dan Wakil Bupati Periode 2021-2026 yang akan dicapai adalah *“Peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan”*.

Dengan Tujuan yang akan dicapai adalah *“Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien, Akuntabel, Partisipatif, Taat Hukum, Responsif, dan Transparan”* dengan Sasaran *“Meningkatnya kemandirian fiscal daerah Meningkatnya kualitas pelayanan public”*.

Tabel 4. Rencana Sasaran Strategis Perangkat Daerah Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2026

NO	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR TUJUAN	KONDISI AWAL	KONDISI AKHIR	SASARAN PERANGKAT DAERAH	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI		TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						KONDISI AKHIR RENSTRA PD	
									RUMUS	SATUAN	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	Meningkatnya kontribusi sektor Produksi perikanan terhadap PDRB	Persentase Kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB (persen)	30	30,07	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Meningkatkan kesejahteraan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan	Peningkatan kapasitas pengelolaan usaha perikanan tangkap yang mandiri dan berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) dari seluruh kecamatan di kabupaten lampung selatan pada tahun berjalan	ton	62.831,92	64.088,55	65.370,32	66.677,72	68.011,28	69.371,51	69.371,51	
							Meningkatkan kemandirian usaha kecil pembudidayaan ikan											
							Peningkatan hasil pengolahan perikanan	Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	$\frac{x}{y} \times 100\%$ Ket : x = Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan Pemda tahun berjalan y = total jumlah kelompok di Kab. Lamsel (823 kelompok)	%	5	5	5	5	5	5	5	25
	Peningkatan kepatuhan pelaku usaha	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	$\frac{x}{y} \times 100\%$ Ket : x =Jumlah pelaku usaha yang patuh pada tahun berjalan y =Jumlah pelaku usaha pada tahun berjalan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	500					
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) (poin)	80	80	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Meningkatkan kepuasan pelayanan	Peningkatan kepuasan pelayanan dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Per Urusan Penunjang Administrasi SKPD (IKM) (Permenpan 14 Tahun 2017)	poin	80	80	80	80	80	80	480	

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat Daerah adalah strategi dan kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Perangkat Daerah menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Perangkat Daerah, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi SKPD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra SKPD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan SKPD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi SKPD.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan diimplementasikan melalui tahapan - tahapan dalam penentuan strategi dan kebijakan sebagaimana berikut:



Tabel 5. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2026

VISI	Terwujudnya Masyarakat Lampung Selatan yang Berintegritas, Maju dan Sejahtera dengan Semangat Gotong Royong				
MISI	Mengembangkan Ekonomi Kreatif dengan Memanfaatkan Potensi Unggulan Daerah				
TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	BIDANG PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya kontribusi sektor Produksi perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Meningkatkan kesejahteraan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan	Peningkatan kapasitas pengelolaan usaha perikanan tangkap yang mandiri dan berkelanjutan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Bidang Pemberdayaan Nelayan
			Meningkatkan kemandirian usaha kecil pembudidayaan ikan	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Bidang Perikanan Budidaya
			Peningkatan hasil pengolahan perikanan	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Bidang Pemberdayaan Usaha Perikanan
			Peningkatan kepatuhan pelaku usaha	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Bidang Pemberdayaan Nelayan
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Bidang Perikanan Budidaya
				Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Bidang Pengawasan Sumberdaya Perikanan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Meningkatkan kepuasan pelayanan	Peningkatan pelayanan pada dinas perikanan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Sekretariat

C. RENCANA KINERJA DINAS PERIKANAN TAHUN 2024

Rencana kinerja tahunan OPD merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) OPD yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja tahunan OPD menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja sasaran strategis ini kemudian diturunkan dan selaras (*cascading*) dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapaiannya sekaligus diintegrasikan dengan penganggaran.

Target kinerja tahunan pada tingkat sasaran strategis akan menjadi tolak ukur keberhasilan organisasi di dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penetapan target kinerja harus diperhitungkan sedemikian rupa dan telah melewati proses yang panjang demi mendapatkan nilai target yang “*Smart*”. Nilai penetapan target tersebut dituangkan dalam rencana kinerja tahunan pada Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kontribusi sektor Produksi perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	66.677,73 Ton
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	5%
		Persentase kepatuhan pelaku usaha	100%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	80 Poin

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan menyusun penetapan kinerja setelah menerima Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2024 dan ditandatangani oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Lampung Selatan dan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan. Dokumen Penetapan Kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran. Dokumen ini bermanfaat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja, laporan capaian realisasi kinerja, dan menilai keberhasilan organisasi. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan dengan Bupati Lampung Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Formulir Perjanjian Kinerja

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Perikanan
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi Perikanan	66,677,73 Ton
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	5 %
		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	100 %
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	80 Poin

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media **Metode Pengukuran Kinerja**. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran.

➤ **Metode Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

➤ **Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran**

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel. Skala pengukuran ordinal

Urutan	Rencana capaian	Kategori capaian
I	>85	Sangat berhasil
II	$70 < X \leq 85$	Berhasil
III	$55 < X \leq 70$	Cukup berhasil
IV	≤ 55	Tidak berhasil

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Untuk mengetahui capaian kinerja organisasi, salah satunya dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024. Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Pencapaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	66.677,73 Ton	66.698,43 Ton	100,03%
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	5%	18,3%	366,2 %
		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	100%	117,74 %	117,74%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	80 Poin	77 Poin	96,25%

Capaian kinerja secara umum pada tahun 2024 telah menunjukkan capaian sebagaimana yang diharapkan. Indikator kinerja utama Dinas yang mengalami kecenderungan positif/kenaikan dibandingkan capaian tahun-tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan berpedoman pada indikator yang terdapat pada Peraturan Mendagri Nomor 86 Tahun 2017, Peraturan Mendagri Nomor 18 Tahun 2020 dan Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals (SDGs)*) Indonesia pada Pilar Pembangunan Lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Tahun 2020 adalah :

➤ **Produksi Perikanan**

Merupakan hasil perhitungan Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan produksi perikanan budidaya kabupaten/kota dalam satu tahun. Jumlah total produksi perikanan di kabupaten lampung selatan pada tahun 2024 mencapai 66.698,43 ton dengan capaian 100,03% dari target yang telah ditentukan.

➤ **Persentase cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi**

Merupakan persentase Jumlah kelompok nelayan, pembudidaya dan pengolah yang mendapatkan bantuan Pemerintah daerah pada tahun berjalan (2024). Jumlah total kelompok nelayan, pembudidaya dan pengolah perikanan di lampung selatan sebanyak 710 kelompok. Pada tahun 2024 jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan melalui dana APBD Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 110 kelompok dan bantuan melalui dana APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan RI sebanyak 14 Kelompok, serta bantuan Hibah APBD Provinsi Lampung sebanyak 6 kelompok. Maka jika dijumlah, total kelompok perikanan Lampung Selatan yang mendapat bantuan sebanyak 130 kelompok dan jika di persentase jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan di tahun 2024 sebanyak 18,3% dari target yang ditetapkan sebesar 5% artinya ada peningkatan sebesar 13,3 % dari target, dan capaian realisasi kinerja mencapai 366,2 %.

➤ **Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha**

Persentase kepatuhan pelaku usaha adalah banyaknya orang atau badan usaha, yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perikanan dan kelautan dibandingkan dengan jumlah target pengawasan pelaku usaha perikanan pada tahun berjalan.

Pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau korporasi yang melakukan usaha prasarana dan/ atau sarana produksi Perikanan, prasarana dan/ atau sarana produksi garam, pengolahan, dan pemasaran hasil Perikanan, serta produksi garam yang berkedudukan di wilayah hukum Republik Indonesia (UU No.7/2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam).

Cara penghitungan indikator kinerja ini adalah Banyaknya pelaku usaha perikanan yang patuh pada tahun berjalan dibagi dengan jumlah target pengawasan usaha perikanan dikali dengan seratus persen dan dinyatakan dengan satuan persen. Capaian indikator kinerja Persentase kepatuhan pelaku usaha Dinas Perikanan Kabupaten Lampung selatan pada Tahun 2024 mencapai 71 dokumen yang diterbitkan dengan persentase capaian 117,74% dari target yang telah ditentukan sehingga capaian kinerja juga melebihi target yaitu sebesar 117,74 %.

Capaian ini diraih, disebabkan kinerja bidang pengawasan sumberdaya perikanan yang melakukan pembinaan pada banyak pelaku usaha perikanan untuk taat dan patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan pemerintah daerah dan menerapkan SOP dalam usaha perikanannya. Sehingga apabila dokumen usaha lengkap dapat memudahkan pelaku usaha untuk menjalankan usahanya baik pasar lokal, nasional bahkan luar negeri dan penerapan SOP pada setiap usaha perikanannya dapat menambah produksi serta meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan.

➤ **Indeks Kepuasan Pelayanan**

Indeks kepuasan pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Dimana dari hasil survey didapatkan hasil bahwa indeks kepuasan pelayanan kesekretariatan pada Dinas Perikanan yaitu 77 Poin dari target yang ditetapkan sebesar 80 poin sehingga capaian kinerja menjadi 96,25 %

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 dan beberapa tahun terakhir

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
			Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	65.370,33 Ton	66.677,73 Ton	65.632,17 Ton	66.698,43 Ton
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	5%	5%	12,91 %	18,30 %
		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	100%	100%	165,45%	117,74 %
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	80 Poin	80 Poin	75 Poin	77 Poin

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun 2024, 2023 dan beberapa tahun terakhir

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			Capaian Kinerja (%)		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	64.137,86 Ton	65.632,17 Ton	66.698,43 Ton	100,08	100,40	100,03
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	8,30 %	12,91 %	18,3 %	165,24	258,20	366,20
		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	156,00 %	165,45 %	117,74 %	156,00	165,45	117,74
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	71 Poin	75 Poin	77 Poin	88,75	93,75	96,25

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja Renstra s.d tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian			Catatan Analisis Capaian 2024
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	
1	Jumlah Produksi Perikanan	Ton	64.088,56	65.370,33	66.677,73	64.137,86	65.632,17	66.698,43	Persentase Pencapaian sebesar 100,03% dari target yang ditentukan
2	Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	%	5	5	5	8,30%	12,91 %	18,30%	Persentase Pencapaian sebesar 366,2% dari target yang ditentukan
3	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	%	100	100	100	125%	165%	117,74%	Persentase Pencapaian sebesar 117,74 % dari target yang ditentukan
4	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	poin	80	80	80	71	75	77	Presentase capaian 96,25 % dari target yang ditentukan

Berdasarkan tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022, 2023 dan Tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi kinerja dinas perikanan setiap tahunnya rata-rata mengalami peningkatan dan capaian kinerja melebihi dari target yang telah ditentukan.

1. Produksi Perikanan

Jumlah produksi perikanan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1.066,26 ton dari tahun 2023. Meskipun tingkat kenaikan produksi yang sedikit akan tetapi realisasi produksi perikanan tahun 2024 sudah melebihi target yang telah ditentukan dengan capaian 100,03%. Hal ini dikarenakan dukungan sarana dan prasarana untuk kelompok perikanan melalui dana APBD Kabupaten Lampung Selatan, APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung dan dana APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan RI berjalan baik sehingga peningkatan produksi perikanan dapat tercapai.

2. Persentase cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi

Persentase Jumlah kelompok nelayan pembudidaya yang mendapatkan bantuan Pemerintah daerah pada tahun berjalan (2024). Jumlah total kelompok nelayan, pembudidaya dan pengolah perikanan di Lampung Selatan sebanyak 710 kelompok, dimana setiap tahunnya jumlah kelompok perikanan akan fluktuatif, ada kelompok yang aktif dan ada kelompok yang tidak aktif (tidak melakukan aktivitas perikanan). Dan pada tahun 2024, jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan sebanyak 130 kelompok dengan rincian Bantuan melalui APBD Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 110 Kelompok, Bantuan dari APBD Provinsi Lampung sebanyak 6 Kelompok dan bantuan dari APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 14 kelompok. Maka jika di persentase jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan di tahun 2024 sebanyak 18,3 % dari target yang ditetapkan sebesar 5% artinya ada peningkatan sebesar 13,30% dari target dengan tingkat capaian kinerja 366,2%.

Hal ini dikarenakan kerja keras dari seluruh pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, dimana untuk mengakomodir usulan masyarakat dan pembangunan perikanan, Dinas bersinergi baik dan aktif dalam peluang-peluang pemanfaatan program Provinsi dan Kementerian sehingga tidak sepenuhnya mengandalkan ketersediaan APBD Kabupaten yang jumlahnya terbatas.

3. Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha

Capaian indikator kinerja Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha Dinas Perikanan Kabupaten Lampung selatan pada Tahun 2024 mencapai 73 Dokumen pengawasan Usaha Perikanan yang diterbitkan dengan persentase capaian 117,74 % dari target yang telah ditentukan. Kepatuhan pelaku usaha perikanan pada tahun 2024 mengalami peningkatan dimana tahun 2023 : 56 Dokumen pengawasan yang diterbitkan sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 73 Dokumen Pengawasan yang diterbitkan.

Capaian ini didorong oleh kesadaran masyarakat yang sudah tinggi untuk melengkapi dokumen usaha perikanan mereka yang dapat digunakan untuk kelancaran usaha perikanan baik skala lokal, nasional bahkan mancanegara. Selain itu usaha keras dari Dinas Perikanan khususnya bidang pengawasan dalam mensosialisasikan dan pendampingan kelengkapan dokumen perikanan serta penerapan SOP perikanan kepada para pelaku usaha perikanan.

4. Indeks Kepuasan Pelayanan pada Dinas Perikanan

Indeks Kepuasan Pelayanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan menekankan kepada pelayanan di bidang Kesekretariatan dimana hal ini dimaksudkan evaluasi penilaian kinerja internal pelayanan publik dan administrasi umum perkantoran pada Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 2022 Indeks Kepuasan Pelayanan kesekretariatan mencapai 71 poin dari target yang ditentukan yaitu 80 poin, pada tahun 2023 indeks kepuasan pelayanan realisasinya mencapai 75 poin dan pada tahun 2024 ini indeks kepuasan pelayanan kesekretariatan nilainya sebanyak 77 poin dari target yang ditentukan yaitu 80 poin. Hal ini menunjukkan tren yang positif, dimana dari tahun ke tahun Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan terus memperbaiki diri menjadi lebih baik.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

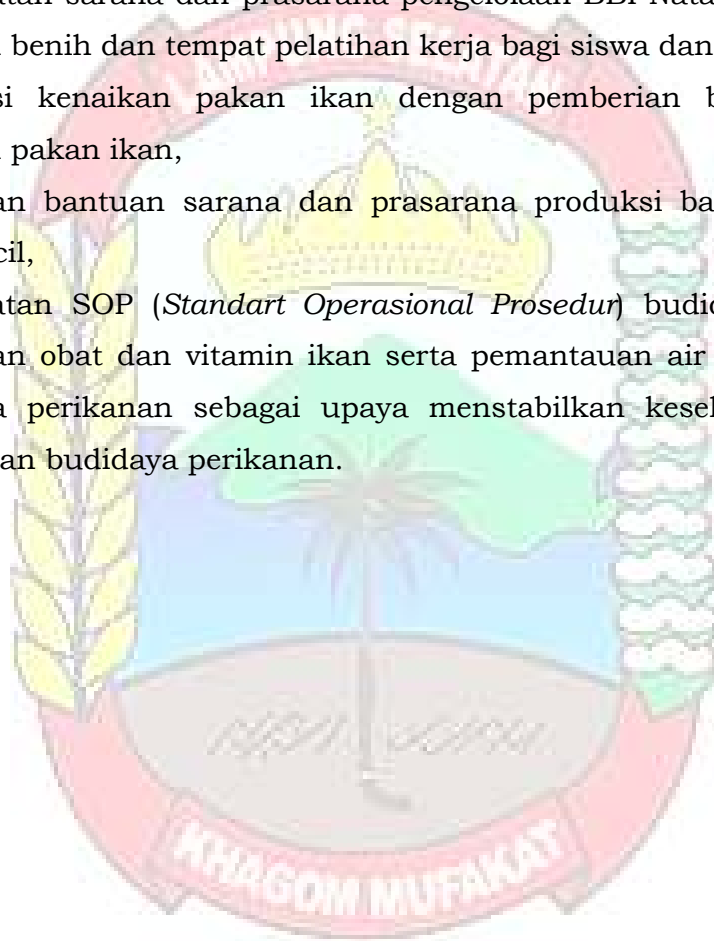
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode RENSTRA (2021 – 2026)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi Kinerja Renstra s/d Akhir Tahun 2024	Tingkat Kemajuan (%)
1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	69.371,51 Ton	66.698,43 Ton	96,15
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	25 %	46,96 %	187,84
		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	500 %	534,74 %	106,95
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	400 Poin	293 Poin	73,25

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kemajuan capaian indikator kinerja pada Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan pada pelaksanaan tahun pertama (setelah tahun transisi 2021) dari Renstra (2021 – 2026) menunjukkan trend positif. Hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan dari target capaian indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan dapat tercapai sesuai dengan target Renstra dan RPJMD (2021 – 2026). Pencapaian ini berkat dukungan dari berbagai pihak, mulai dari dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan, dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, dukungan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta dukungan dari masyarakat nelayan dan pembudidaya yang dapat dibimbing dan diarahkan untuk menjadi lebih baik.

Upaya yang akan terus dilaksanakan untuk mencapai target Renstra adalah:

- 1) pembangunan dan penyempurnaan fasilitas di Pelabuhan Perikanan/TPI,
- 2) pemberdayaan kelompok nelayan melalui kegiatan pelatihan, bimtek, penyediaan mata pencaharian alternatif bagi wanita/istri nelayan
- 3) pemberian paket hibah kapal, alat tangkap dan alat bantu penangkapan ikan,
- 4) rehabilitasi saluran tambak rakyat,
- 5) penyediaan benih dan calon induk unggul,
- 6) peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan BBI Natar sebagai sentra produksi benih dan tempat pelatihan kerja bagi siswa dan mahasiswa,
- 7) antisipasi kenaikan pakan ikan dengan pemberian bantuan sarana produksi pakan ikan,
- 8) pemberian bantuan sarana dan prasarana produksi bagi pembudidaya skala kecil,
- 9) peningkatan SOP (*Standart Operasional Prosedur*) budidaya perikanan, pemberian obat dan vitamin ikan serta pemantauan air dan lingkungan budidaya perikanan sebagai upaya menstabilkan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya perikanan.



4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan Standar Nasional

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Realisasi Nasional (2024)	Ket
1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	66.698,43 ton	18.260.000 ton	0,36%
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	18,3 % (130 Kelompok)	15.475 kelompok	0,84%
		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	(73 pelaku usaha di Kab. Lamsel)	(14.617 pelaku usaha di seluruh Indonesia)	0,49%

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024, capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan turut berkontribusi positif pada capaian kinerja nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dinas Perikanan pada tahun 2024 sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan memiliki indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran hasil kinerja baik itu kegagalan maupun keberhasilan. Indikator kinerja yang telah ditetapkan berupa (1) Jumlah Produksi perikanan dengan tingkat capaian kinerja 100,03%; (2) Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi dengan tingkat capaian kinerja 366,2%, (3) Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha dengan tingkat capaian kinerja 117,74% dan (4) Indeks kepuasan pelayanan dengan tingkat capaian kinerja sebesar 96,25 %.

Dalam pencapaian target kinerja tahun 2024, Dinas Perikanan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya semaksimal mungkin diantaranya adanya penghematan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja pembangunan perikanan serta memaksimalkan sumberdaya manusia yang jumlahnya terbatas guna mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 46 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Perikanan sebagai berikut :

a) Analisis penyebab keberhasilan pencapaian kinerja

Berdasarkan matriks tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan hasil yang positif, dikarenakan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kinerja sehingga realisasi program/kegiatan dapat dicapai sesuai harapan bahkan sampai melebihi target kinerja yang telah ditentukan;
2. Dukungan anggaran pada program dan kegiatan yang optimal terutama pada dana alokasi khusus (DAK) bidang kelautan dan perikanan, dimana pada daerah lain mengalami pengurangan alokasi DAK sedangkan pada DAK 2024 bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Lampung Selatan mengalami kenaikan jika dibandingkan dana DAK di tahun 2023. Hal ini dikarenakan Kabupaten Lampung selatan merupakan salah satu kabupaten

3. yang memiliki semua potensi perikanan baik perikanan budidaya, perikanan tangkap serta potensi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan; selain itu Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan juga berkinerja baik dalam pelaksanaan dan penggunaan dana DAK dan pelaporan DAK yang lengkap sehingga menjadi penilaian tambahan Kementerian untuk Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan terus mendapat alokasi DAK setiap tahunnya.
4. Dukungan dana APBD untuk pencapaian kinerja Dinas Perikanan.
5. Dukungan program dan Kegiatan melalui dana APBD Provinsi Lampung serta APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

b) Upaya yang telah dilakukan untuk keberhasilan kinerja

Upaya yang telah dilakukan Dinas perikanan Kabupaten Lampung Selatan untuk keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya :

- Berperan serta aktif mendukung program Pemerintah baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Lampung, dan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam penganganan dampak inflasi melalui peningkatan sektor ekonomi kepada masyarakat pembudidaya, nelayan, keluarga miskin, dan keluarga stunting di Kabupaten Lampung Selatan.
- Pembinaan dan pengembangan kelompok perikanan baik perikanan budidaya, tangkap dan pengolahan
- Aktif dalam penjaringan program pusat dan Provinsi Lampung untuk mendukung program dan kegiatan APBD
- Aktif dan tertib dalam penyampaian laporan secara tepat waktu baik APBD, APBD Provinsi maupun Laporan kegiatan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan dengan membandingkan rasio pencapaian kinerja pada Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan dengan serapan anggaran yang telah dilakukan pada akhir. Hasil perhitungan efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran (Rp)	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan	Jumlah Produksi perikanan	100,03%	98,50	1,50 %
		Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi	366,20%		
		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha	118%		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada dinas perikanan	Indeks Kepuasan Pelayanan	96,25%	94,62	5,38 %

Berdasarkan matriks tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Perikanan memperlihatkan nilai yang positif dari dua indikator yang ada. Hal ini menunjukkan penyerapan anggaran dengan hasil yang dicapai menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, tingkat efisiensi yang baik itu dikarenakan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kinerja sehingga realisasi program/kegiatan dapat dicapai sesuai harapan bahkan sampai melebihi target kinerja yang telah ditentukan;
2. Dukungan anggaran pada program dan kegiatan yang optimal terutama pada dana alokasi khusus (DAK) bidang kelautan dan perikanan yang dimana banyak dana DAK yang mengalami pengurangan alokasi DAK di daerah lain, akan tetapi pada DAK 2024 bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Lampung Selatan mengalami kenaikan jika dibandingkan dana DAK di tahun 2023. Hal ini dikarenakan Kabupaten Lampung selatan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki semua potensi perikanan budidaya, perikanan tangkap serta potensi pengolahan dan pemasaran

3. hasil perikanan serta Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan juga berkinerja baik dalam pelaksanaan dan penggunaan dana DAK dan pelaporan DAK yang lengkap sehingga menjadi penilaian tambahan Kementerian untuk Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan terus mendapat alokasi DAK setiap tahunnya
4. Dukungan dana APBD untuk pencapaian kinerja Dinas Perikanan.
5. Dukungan program dan Kegiatan melalui dana APBD Provinsi Lampung serta APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam pencapaian target kinerja tahun 2024, Dinas Perikanan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya semaksimal mungkin diantaranya adanya penghematan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja pembangunan perikanan serta memaksimalkan sumberdaya manusia yang jumlahnya terbatas guna mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.

Program pengelolaan perikanan tangkap ini didukung oleh 3 kegiatan yaitu sebagai berikut :

- Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
- Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Pada program ini pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan mencapai 98,10 %. Hal ini dikarenakan tingkat produksi perikanan tangkap pada tahun 2024 lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan target yang ditentukan. Faktor cuaca menjadi sebab utama produktifitas perikanan tangkap, yang mengakibatkan nelayan tidak bisa melaut dan hasil produksi perikanan tangkap menurun. Cuaca ekstream dan gelombang tinggi terjadi di sepanjang oktober sampai dengan bulan desember tahun 2024. Selain itu

dikarenakan sarana prasarana pendukung perikanan tangkap yang mulai rusak misalnya sarana tambat labuh di beberapa TPI tidak dapat digunakan.

2. Program pengelolaan perikanan budidaya

Program pengelolaan perikanan budidaya didukung oleh 4 Kegiatan yaitu sebagai berikut :

- Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya ikan kecil
- Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah
- Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Pada program pengelolaan perikanan budidaya tingkat capaian kinerja mencapai 101,96 % hal ini menunjukkan nilai yang positif, dimana program pengelolaan budidaya melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini di karenakan sebagai berikut :

1. Teknologi dan inovasi bidang budidaya yang semakin berkembang;
2. Dukungan Pemerintah dalam kebijakan pada sub sektor kelautan dan perikanan semakin besar;
3. Tersedianya dukungan anggaran yang cukup baik dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi maupun APBN untuk menunjang terselenggaranya program dan kegiatan
4. Semakin banyaknya masyarakat yang berbudidaya ikan bahkan untuk skala kolam pekarangan.

3. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

Pada program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota dengan target capaian sebanyak 62 lokasi dan teralisasi sebanyak 73 lokasi pengawasan. Sehingga presentase capaian kinerja program pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan ini senilai 117,74 %.

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Pada program ini didukung sebanyak 3 kegiatan untuk pelaksanaannya yaitu :

- Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan
- Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
- Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

Capaian kinerja pada program ini sebesar 100,68 %. Tingkat capaian ini melebihi target yang ditentukan pada produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya :

1. Tingkat kebutuhan masyarakat akan konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan semakin tinggi;
2. Makin bertambahnya pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan.

5. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota

Pada program ini capaian kinerja mencapai 96,25%. Yang didukung oleh 8 Kegiatan dengan rata-rata capaian kinerja 100 % yaitu :

- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan merupakan sarana pengukuran dalam alokasi dana yang mendukung pencapaian sasaran dengan indikator sasaran program dan pencapaian kegiatan dengan indikator kinerja, meliputi output dan outcome. Pada sub bab ini menjelaskan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja. Berikut tabel rincian belanja Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.

Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan dalam menjalankan kinerjanya didukung oleh 5 (Lima) Program 19 (Sembilan belas) Kegiatan dan 50 (lima puluh) sub kegiatan dengan rincian capaian realisasi kinerja dan anggaran sebagai berikut :



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2024 dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja telah dapat dilaksanakan dengan baik. Dari Empat (4) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diukur yaitu :

1. Jumlah Produksi perikanan tahun 2024 dengan realisasi 66.698,43 Ton dari target yang ditetapkan sebesar 66.677,73 Ton dengan persentase capaian kinerja 100,03 % dengan predikat “*Sangat Berhasil*” (A).
2. Persentase Cakupan bina kelompok (nelayan pembudidaya) yang terlindungi tahun 2024 dengan realisasi 18,3% dari target yang ditetapkan sebesar 5% dengan persentase capaian kinerja 366,2 % dengan predikat “*Sangat Berhasil*” (A).
3. Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha tahun 2024 dengan realisasi 117,74 % dari target yang ditetapkan sebesar 100% dengan persentase capain kinerja 117,74 % dengan predikat “*Sangat Berhasil*” (A).
4. Indeks Kepuasan Pelayanan dengan realisasi 77 poin dari target yang ditetapkan sebesar 80 poin dengan persentase capain kinerja 96,25% dengan predikat “*Sangat Berhasil*” (A).

Untuk mencapai sasaran tersebut didukung dengan 4 (empat) indikator kinerja, dengan melaksanakan 5 (*lima*) Program 19 (*sembilan belas*) Kegiatan 50 (*lima puluh*) Sub Kegiatan. Realisasi keuangan kegiatan mencapai 97,02 %.

Pencapaian sasaran dan indikator kinerja berdasarkan realisasi kinerja merupakan bentuk pelaksanaan kinerja aparatur dengan didukung oleh partisipasi masyarakat sebagai *stakeholder* atau pelaku usaha kelautan dan perikanan, selain itu juga ditunjang oleh koordinasi internal maupun eksternal dengan dukungan anggaran pembangunan sektor perikanan dari APBD Kabupaten Lampung Selatan, APBD Provinsi Lampung dan APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. EVALUASI

Dalam pelaksanaan Program kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan masuk dalam kategori sangat berhasil, namun pelaksanaan kinerja masih perlu ditingkatkan lagi karena belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan. Banyak faktor yang mempengaruhi/menghambat pencapaian sasaran tersebut.

Berikut ini disampaikan beberapa permasalahan dan solusi yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan Kelautan dan Perikanan.

No	Permasalahan	Solusi
1	Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai bagi nelayan, pembudidaya, dan pengolah dan pemasar ikan	Pemberian stimulan untuk usaha, pembangunan sarana perikanan seperti TPI
2	Masih kurangnya minat masyarakat untuk makan ikan	Penyebarluasan/kampanye/sosialisasi mengkonsumsi ikan di masyarakat
3	masih kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan informasi teknis pembudidayaan	Peningkatan kemampuan pembudidaya melalui pelatihan
4	Keterbatasan pemanfaatan teknologi pengolahan dan penanganan ikan belum menggunakan sistem rantai dingin sehingga produk yang dihasilkan relatif menurun kualitasnya	peningkatan kemampuan penguasaan teknologi melalui pelatihan
5.	Akses pasar produk perikanan masih rendah	Perluasan jaringan pemasaran ikan di luar wilayah kabupaten Lampung Selatan melalui penjangkaran informasi dan peluang pemasaran ikan
6.	Rendahnya frekuensi pembinaan kepada kelompok - kelompok masyarakat baik kelompok nelayan, kelompok pembudidaya kelompok konservasi, dan lain sebagainya	Menambah jumlah personil penyuluh perikanan
7	Penangkapan ikan di laut sangat tergantung pada kondisi alam	Mempermudah akses informasi kondisi cuaca dan iklim bagi para nelayan
8	Ketersediaan benih ikan yang masih terbatas	peningkatan produksi benih dengan memperhatikan kualitas benih serta pengadaan induk unggul

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 ini dibuat. Laporan ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk pimpinan, staf, dan masyarakat luas yang membutuhkannya. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini juga dapat digunakan sebagai alat observasi untuk melakukan instropeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan.

Kalianda, 17 Januari 2025

Wakil Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Lampung Selatan


Dwi Satiriko, S.Pi., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19740702 200003 1 002





LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2024**





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

DINAS PERIKANAN

Jl. Mustafa Kemal No. 14 Telp (0727) 322326 Kode Pos 35513 Kalianda

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 KEPALA DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Jatmiko, S.Pi., M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nanang Ermanto
Jabatan : Bupati Lampung Selatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kalianda, 09 September 2024

Pihak Kedua,


BUPATI
Nanang Ermanto

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Lampung Selatan,


Dwi Jatmiko, S.Pi., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19740702 200003 1 002

**PENGHARGAAN
DINAS PERIKANAN TAHUN 2024**



**Penghargaan Kategori Rencana Kerja Perangkat Daerah
Tahun 2024
Terbaik KETIGA**

